

ABSTRAK

Ipra Gusnurmen. (211.371.071). Penerapan Pembelajaran Al Quran Metode Bin Baz Kelas VII Putra Salafiah Wustho Di Pondok Pesantren Muhibbussunnah Icbb 13 Bangko Tahun Pelajaran 2024/2025 Skripsi. Bangko: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani, 2025.

Penelitian ini didasarkan penerapan pembelajaran Metode Bin Baz dalam tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Muhibbussunnah, Bangko. Metode Bin Baz (MBB) diperkenalkan oleh Islamic Centre Bin Baz (ICBB) Yogyakarta sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis dan bertahap. Metode ini mengutamakan pembiasaan intensif sehingga santri dapat memperbaiki bacaan mereka dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam jenjang pembelajaran selanjutnya. Penggunaan metode yang tepat dalam tahsin sangat penting untuk memastikan bahwa santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Metode Bin Baz (MBB) terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, terutama bagi mereka yang baru belajar. Metode Bin Baz (MBB) dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan efektif, namun juga menghadapi beberapa tantangan, baik internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan MBB, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya pengajar dalam mengatasi hambatan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penerapan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan MBB.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis penerapan pembelajaran Metode Bin Baz (MBB) di Pondok Pesantren Muhibbussunnah Icbb 13 Bangko. Sumber data meliputi data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Metode Bin Baz meliputi: 1) Pembelajaran terstruktur, pendampingan intensif, pengasuh seimbang, dan etika. 2) dan mengetahui faktor pendukung pembelajaran meliputi kualitas pendidik, pembelajaran inovatif, penilaian kemampuan santri, fasilitas belajar, kurikulum yang bagus, bahasa buku mudah dipahami, motivasi peserta didik, dan persaingan santri. Sementara itu, faktor penghambat meliputi pendidik kurang menguasai materi, keterbatasan waktu, fasilitas belajar, etika santri, daya tangkap santri yang berbeda, dan kurangnya motivasi. 3) Upaya guru dan santri dalam mengatasi hambatan pembelajaran meliputi evaluasi berkala, dukungan orang tua, adaptasi dan inovasi, serta konsistensi belajar. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran penerapan pembelajaran Metode Bin Baz di Pondok Pesantren Tahfidz Muhibbussunnah.

Kata kunci: penerapan, metode bin baz, pembelajaran tahsin alquran, pendidikan agama islam

ABSTRACT

Ipra Gusnurmen. (211.371.071). Implementation Of Al-Quran Learning Using Bin Baz Method Class VII Male Salafiah Wustho At Muhibbussunnah Islamic Boarding School Icbb 13 Bangko Academic Year 2024/2025.thesis.bangko. Islamic Religious Education Study Program. Madani Islamic Education College, 2025

This study is based on the application of the Bin Baz Method in tahsin Al-Qur'an at the Tahfidz Muhibbussunnah Islamic Boarding School, Bangko. The Bin Baz Method (MBB) was introduced by the Islamic Center Bin Baz (ICBB) Yogyakarta as a systematic and gradual method of learning the Al-Qur'an. This method prioritizes intensive habituation so that students can improve their reading well and do not experience difficulties in the next level of learning. The use of the right method in tahsin is very important to ensure that students can read the Al-Qur'an correctly. The Bin Baz Method (MBB) has proven to be very effective in improving students' ability to read the Al-Qur'an, especially for those who are new to learning. The Bin Baz Method (MBB) can improve students' ability to read the Al-Qur'an effectively, but also faces several challenges, both internal and external. This study aims to determine the application of MBB, supporting and inhibiting factors, and teacher efforts in overcoming obstacles. The results of the study are expected to provide recommendations for improving the application of Tahsin Al-Qur'an learning with MBB.

This study uses a qualitative method to analyze the implementation of the Bin Baz Method (MBB) learning at the Muhibbussunnah Icbb 13 Bangko Islamic Boarding School. Data sources include primary and secondary data. Data collection methods use interview, observation, and documentation methods. Data analysis techniques use data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data is guaranteed through source and method triangulation techniques.

The results of the study indicate that the implementation of the Bin Baz Method learning includes: 1) Structured learning, intensive mentoring, balanced caregivers, and ethics. 2) and knowing the supporting factors for learning include the quality of educators, innovative learning, assessment of student abilities, learning facilities, good curriculum, easy-to-understand book language, student motivation, and student competition. Meanwhile, inhibiting factors include educators who do not master the material, limited time, learning facilities, student ethics, different student understanding, and lack of motivation. 3) Efforts by teachers and students in overcoming learning obstacles include periodic evaluations, parental support, adaptation and innovation, and learning consistency. Thus, this study can provide an overview of the implementation of the Bin Baz Method learning at the Tahfidz Muhibbussunnah Islamic Boarding School.

Keywords: application, bin baz method, learning tahsin al-quran, Islamic religious education